

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa yang terjadi (Dantes, 2012). Kuantitatif adalah suatu data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka (Riwidikdok, 2013). Penelitian yang dilakukan menggambarkan gejala yang dialami selama menjalani kemoterapi kanker payudara.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah menjelaskan tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan, sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian ini dilakukan di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yaitu di ruang Murai, ruang Nuri dan Poli Onkologi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06-07 September 2017 .

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yaitu para pasien yang menjalani kemoterapi kanker payudara di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yang mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, tidak mengalami gangguan kesadaran, dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Metode Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Cara pemilihan sampel (metode sampling)

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai obyek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porssi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* yang sering disebut juga sebagai *accidental* atau *incidental sampling* dimana penelitian mengikutsertakan subyek yang siap direkrut untuk suatu studi (Nieswiadomy, 2012).

Teknik *convenience sampling* adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan kemudahan peneliti dalam memilih sampel. Pada metode ini sampel diambil sesuai dengan keinginan peneliti tanpa sistematika tertentu. Metode ini dianggap metode paling mudah dibanding dengan metode sampling lainnya, namun kurang dapat mewakili populasi terutama pada kasus yang sering terjadi pada waktu-waktu tertentu saja (Dharma, 2013)

2. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu, Gambaran gejala yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi kanker payudara di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Skala rasio dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel (1)	Definisi operasional (2)	Pengukuran	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Gambaran gejala yang dialami selama menjalani kemoterapi kanker payudara	Seluruh respon fisik dan non fisik yg dirasakan pasien sebagai akibat dari kemoterapi kanker payudara di RSPAU dr. Suhardi hardjolukito yang meliputi: gambaran gejala dilihat dari karakteristik responden, gejala disstres yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi, gejala fisik yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi, gejala psikologis yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi dan persentase dari masing-masing gejala dilihat dari persentase per gejala.	Skala Rasio	Menggunakan kuesioner <i>Memorial Symptom Assessment Scale</i> dengan 32 pertanyaan. Skala likert pada kuesioner dengan penilaian : Sub Domain Frekuensi 1= Jarang 2= Terkadang 3= Sering 4= Hampir Setiap Saat Sub Domain Keparahan 1= Sedikit 2= Sedang 3= Parah 4= Sangat Parah Sub Domain Distress 0= Tidak Sama Sekali 1= Sedikit 2= Agak Mengganggu 3= Cukup Mengganggu 4= Sangat Mengganggu

G. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tes tertutup secara tertulis. Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner dalam penelitian didapat dari (Portenoy, et al., 1994). Kuesioner dalam penelitian ini bernama *Memorial Symptom Assessment Scale*. Kuesioner dalam penelitian ini pernah digunakan oleh (Lavdaniti, 2015) di Northern Greece.

Untuk menganalisa *Memorial Symptom Assessment Scale* (MSAS) dengan cara membuat rata-rata (*Mean*) dari score 32 gejala yang dikeluhkan pasien. Skor MSAS menghasilkan beberapa nilai subskala yang divalidasi..

Tabel 3.2 Kisi –Kisi Kuesioner Memorial Symptom Assessment Scale

No	Sub Bagian	Gejala	Nomor Pertanyaan
1	Distress terhadap gejala yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi kanker payudara. Terdapat 10 item MSAS dan Global Distress Index (MSAS-GDI) dianggap sebagai ukuran dari gejala yang dikeluhkan pasien	Feeling Sad (<i>Merasa Sedih</i>)	16
		Worrying (<i>Khawatir</i>)	18
		Feeling Irritable (<i>Merasa Terganggu</i>)	24
		Lack Of Appetite (<i>Kekurangan Nafsu Makan</i>)	21
		Lack Of Energy (<i>Kekurangan Tenaga</i>)	3
		Pain (<i>Kesakitan Nyeri</i>)	2
		Feeling Drowsy (<i>Mengantuk</i>)	8
		Constipation (<i>Konstipasi</i>)	29
		Dry Mount (<i>Mulut Kering</i>)	6
		2	Gejala Fisik
Pain (<i>Kesakitan/Nyeri</i>)	2		
Feeling Drowsy (<i>Mengantuk</i>)	8		
Nausea (<i>Mual</i>)	7		
Lack Of Appetite (<i>Kekurangan Nafsu Makan</i>)	21		
Feeling Bloated (<i>Kembung</i>)	11		
Change In Taste (<i>Perubahan Rasa Pada Makanan</i>)	26		
Constipation (<i>Konstipasi</i>)	29		

		Weight Loss (<i>BB Menurun</i>)	27
		Dizziness (<i>Pusing</i>)	22
		Vomiting (<i>Muntah</i>)	13
		Numbness/Tingling In Hand/Feet (<i>Kebas/Geli Pada Tangan/Kaki</i>)	9
		Cough (<i>Batuk</i>)	4
		I Don't Look My Self (<i>Saya Tidak Terlihat Seperti Diri Saya Sendiri</i>)	31
		Itching (<i>Gatal-Gatal</i>)	20
		Swelling Of Arms Or Legs (<i>Lebam Pada Lengan Atau Kaki</i>)	30
		Diarrhea (<i>Diare</i>)	15
		Problems With Sexual Interest Or Activity (<i>Masalah Dengan Keinginan Atau Kegiatan Seksual</i>)	19
		Shortness Of Breath (<i>Napas Pendek</i>)	14
		Hair Loss (<i>Rambut Rontok</i>)	28
		Problem With Urination (<i>Permasalahan Pada Kencing</i>)	12
		Mounth Sores (<i>Radang Dimulut</i>)	25
		Sweats (<i>Berkeringat</i>)	17
		Changes In Skin (<i>Perubahan Pada Kulit</i>)	32
		Difficvulty Swallowing (<i>Kesulitan Menelan</i>)	23
3	Gejala Psikologis	Worrying (<i>Khawatir</i>)	18
		Feeling Sad (<i>Merasa Sedih</i>)	16
		Feeling Nervous (<i>Gugup</i>)	5
		Difficulty Sleeping (<i>Sulit Tidur</i>)	10
		Feeling Irritable (<i>Merasa Terganggu</i>)	24
		Difficulty Concentrating (<i>Kesulitan Berkonsentrasi</i>)	1

Total dari MSAS adalah rata-rata score dari 32 gejala dari kuesioner MSAS (Chang, Hwang, Feuerman, & Kasimis, 2000).

Kuesioner pada penelitian ini diberikan pada pasien yang menjalani kemoterapi kanker payudara di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito. Kuesioner dalam penelitian menggunakan skala likert yang berjumlah 32 pernyataan. Kuesioner dalam penelitian ini dimodifikasi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia diterjemahkan oleh ahli bahasa dengan desain *back translation*. *Back translation* melibatkan 3 penerjemah bilingual yang independen. Satu penerjemah menerjemahkan kuesioner dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia, hasil dari terjemahan tersebut kemudian diterjemahkan kembali ke Bahasa Inggris oleh penerjemah ke-2. Penerjemah ke-3 kemudian membandingkan hasil terjemahan dari kedua penerjemah sebelumnya dan

mendiskusikan jika ada perbedaan secara signifikan dari sisi semantik, normatif, atau konsep bahasanya sampai ditemukan kesepakatan (Center for Aging in Diverse Communities, 2007).

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal paling penting dalam penelitian, karena merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Wiyodoko, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari para pasien yang menjalani kemoterapi yang ada di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito dan diperoleh jawaban dari pertanyaan yang disediakan melalui kuesioner.

H. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data yang diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, reliabel dan actual (Nursalam, 2013). Dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan dari suatu instrumen dengan mengukur aspek-aspek kuesioner berdasarkan teori kemudian membuat kisi-kisi dari variabel. Hasil uji coba kuesioner *Memorial Symptom Assessment Scale* terhadap 297 responden dikota New York, U.S.A diketahui korelasi antara score rata-rata severity dan score rata-rata frekuensi seluruh gejala adalah $r = 0.80$, korelasi antara score rata-rata severity dan score rata-rata distress adalah $r = 0.70$ dan korelasi antara score rata-rata frekuensi dan score rata-rata distress adalah $r = 0.43$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas adalah pengetahuan yang menunjukkan sejauh apa alat yang ukur tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010).

Hasil uji reabilitas dari kuesioner *Memorial Symptom Assessment Scale* diketahui r Alpha sebesar 0,88 dan 0,83 sehingga pernyataan tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian (Portenoy, et al., 1994).

I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data primer yang telah diperoleh dianalisis melalui proses pengolahan data yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. *Coding*, yaitu pemberian kode pada data yang diperoleh untuk memudahkan pengolahan data.

Pemberian kode kuesioner:

Frekuensi Gejala dengan 1= Jarang , 2= Terkadang, 3= Sering, 4= Hampir Setiap Saat

Keparahan dengan 1= Sedikit, 2= Sedang, 3= Parah, 4= Sangat Parah,

Distress dengan 0= Tidak Sama Sekali, 1= Sedikit, 2= Agak Mengganggu, 3= Cukup Mengganggu, 4= Sangat Mengganggu.

- b. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data untuk menghindari kesalahan data, menjamin kelengkapan dan kebenaran data.
- c. *Entry Data* adalah proses pemidahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software. Yang dimaksud data fisik adalah data yang ada di dokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya. Data tersebut akan diketik dan dimasukkan ke dalam dokumen digital di komputer.

- d. *Tabulating*, yaitu data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan ditampilkan dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.
- e. *Cleaning*, yaitu mengevaluasi kembali data untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran gejala yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi kanker payudara. Analisis data yang digunakan adalah analisis *Central Tendency* yang terdiri dari Modus, Median, Mean. Dalam penelitian ini akan menggunakan data Mean untuk masing-masing gejala yang dialami pasien kanker. Adapun rumus dari Mean ialah:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me : Mean (rata-rata)

Σ : Jumlah jawaban benar

x_i : Nilai x ke I sampai ke n

N : Jumlah individu

Hasil sebaran yang digunakan adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan presentase. Analisa deskriptif dengan univariat juga digunakan untuk menyajikan karakteristik data persebaran usia, pendidikan, dan pekerjaan.

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

Σf : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah seluruh item

J. Etika penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) menjelaskan bahwa kode etik penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan anatar pihak peneliti, pihak yang diteliti, pihak yang diteliti (Subjek Penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. (Hidayat, 2014) menjelaskan dalam penelitian kesehatan ham,pir semua penelitian menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Informed consent

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Pemberian informed consent ini bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden. Pada penelitian ini responden akan diberikan lembar persetujuan.

3. Anonymity (kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (Kuesioner). Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data.

4. Confidentiality (kerahasiaan hasil)

Confidentiality ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu

yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Kerahasiaan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan dari setiap subyek akan dijamin oleh peneliti.

K. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian untuk mengetahui gejala yang dialami selama menjalani terapi kemoterapi kanker payudara yaitu :

1. Persiapan penelitian

- a. Konsultasi dengan Dosen pembimbing mengenai judul penelitian.
- b. Konsultasi dengan Dosen pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- c. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, internet, makalah/jurnal.
- d. Mengadakan studi pendahuluan di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.
- e. Menyusun proposal.
- f. Menerjemahkan kuesioner.
- g. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.
- h. Mempresentasikan proposal penelitian.
- i. Melakukan revisi proposal penelitian.
- j. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- k. Peneliti menentukan asisten peneliti berjumlah 2 orang yang merupakan mahasiswa S1 keperawatan Semester 8 dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Peneliti kepada asisten peneliti tentang cara pengisian instrument dan apersepsi dengan asisten peneliti.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Penelitian mengurus surat izin penelitian pada tanggal 1 Agustus 2017.
- b. Peneliti menyebar surat izin penelitian dan melakukan sosialisasi ke tempat penelitian di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak terkait.

- c. Melakukan seminar proposal di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito pada tanggal 31 Agustus 2017.
 - d. Melakukan revisi seminar proposal dari RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.
 - e. Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh mahasiswa keperawatan angkatan 2013 sebanyak 3 orang, sebelumnya peneliti juga melakukan apersepsi kepada asisten peneliti dengan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner.
 - f. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 06-07 September 2017
 - 1) Peneliti datang ke RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
 - 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)
 - 3) Peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner
 - 4) Peneliti membacakan kuesioner dan diisi sesuai pendapat masing-masing pasien.
 - 5) Kuesioner yang sudah diteliti dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada kurang, peneliti menanyakan lagi kepada responden.
 - 6) Setelah data didapatkan, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa.
3. Tahap penyelesaian
- Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian yang dilakukan, yaitu:
- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer SPSS.
 - b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian.
 - c. Revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing
 - d. Mempersiapkan seminar hasil